

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara menyeluruh dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan Keluarga Berencana. Asuhan kebidanan yang dilakukan menggunakan manajemen kebidanan menurut Varney yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa, mengidentifikasi diagnosa, perencanaan asuhan penatalaksanaan asuhan dan evaluasi (Nugrawati, 2021)

AKI dan AKB merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat di suatu negara. Masalah yang masih berkembang di Indonesia yaitu masih tingginya kasus AKI dan AKB. AKI di Indonesia pada tahun 2020 naik menjadi 4.627 kematian naik dibandingkan tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian. AKB di Indonesia, tahun 2020 yaitu kematian neonatus 20.266 kematian dan kematian bayi 5.386 kematian. Berbagai kebijakan dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB seperti melakukan pemeriksaan ANC, persalinan dengan tenaga kesehatan, pemeriksaan nifas dan ikut berKB, pemeriksaan bayi (Kemenkes, 2021)

Kota Kupang memiliki 8 kematian ibu pada tahun 2018 Angka Kematian Ibu yang dilaporkan berjumlah 92.3 per 1000 kelahiran hidup dan menurut (Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur, 2023). Kota Kupang memiliki kematian bayi tahun 2018 yang di laporkan berjumlah 93 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan data yang di dapatkan penulis di Puskesmas Alak tercatat bahwa pada tahun 2022 AKI berjumlah 2 orang karna perdarah dan AKB berjumlah 6 orang bay i karna BBLR (Profil Kesehatan Kota Kupang, 2018).

Di NTT Menunjukkan bahwa AKI dan AKB setiap tahun cenderung mengalami fluktuatif yaitu AKI pada tahun 2021 181kematian dan tahun 2022 167 kematian dan AKB pada tahun 2021 955 kematian dan tahun 2022 873 kematian (Dinkes, 2021)

Hasil laporan KIA Puskesmas Oebobo bahwa Angka Kematian Ibu di Puskesmas Oebobo tahun 2022 tidak ada dan Angka Kematian Bayi berjumlah 1 orang yang meninggal karena cacat bawaan.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB adalah meningkatkan kunjungan pemeriksaan ibu hamil 6 kali selama masa kehamilan, pendamping ibu hamil risiko tinggi, edukasi program Kesehatan ibu dan anak secara rutin.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. M.S GIVP3A0AH3 di Pustu fatululi Periode 27 Januari S/D 30 maret 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny M.S GIVP3A0AH3 di Pustu fatululi Periode 27 Januari S/D 30 Mei 2024.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny M.S GIVP3A0AH3 di Pustu fatululi Periode 27 Januari S/D 30 Maret 2024.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.M.S GIVP3AOAH3 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.M.S GIVP3AOAH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.M.S P4AOAH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada By.Ny.M.S P4A0AH3 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada masa KB dengan Ny.M.S P4A0AH3 menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif.

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh nama mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama F.M.J pada tahun 2020 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. M.O Di Puskesmas Baumata periode 16 Januari sampai dengan 04 Maret 2020”

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2020 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Baumata sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Pustu fatululi. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.S G4P3A0AH3 di Pustu fatululi periode 27 januari S/D 30 Mei 2024”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada periode 27 Januari S/D 30 Maret 2024 di Pustu fatululi Kota Kupang.